

Artikel

by Lutfiyah Laplace

Submission date: 04-Jun-2018 09:16PM (UTC-0400)

Submission ID: 972419903

File name: Lutfiyah_artikel_-_Copy.pdf (217.99K)

Word count: 2583

Character count: 16179

EVALUASI PRAKTIK *MICRO TEACHING* MAHASISWA BERDASARKAN INSTRUMEN UPT-PPL

Lutfiyah¹, Ria Amalia²

¹IKIP PGRI JEMBER

lutfi.4zk4@ikipjember.ac.id

²IKIP PGRI JEMBER

ria.amalia@ikipjember.ac.id

ABSTRACT

Micro teaching is one of subject that gives training for student to practice of teaching, strengthening in teaching readiness that have done by student before real experience practice that is in micro teaching subject. The other one when taking micro teaching subject student has been ready to be evaluated based on 8 teaching skill as a candidate of professional teacher, evaluation was done by lecturer based on UPT-PPL assessment sheet. The purpose of this research is to describe evaluation achievement of student micro teaching practice based on UPT-PPL instrument. The design of research is verification qualitative, the result research was evaluation that have done by 18 students with two times of test micro teaching practice could be explained as whole of VI grade student has been good categorized with average both evaluation micro teaching practice in 8 teaching skill namely fist evaluation got 78,7% and the second evaluation got 78,9%.

Key word : evaluation, micro teaching, UPT-PPL instrument

ABSTRAK

Micro teaching merupakan salah satu matakuliah yang memberikan pelatihan bagi mahasiswa untuk praktik mengajar, penguatan dalam kesiapan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum praktik pengalaman lapangan ada pada matakuliah *micro teaching*, selain itu saat menempuh matakuliah *micro teaching* mahasiswa sudah siap untuk dievaluasi berdasarkan 8 keterampilan mengajar sebagai calon guru yang profesional, evaluasi dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan lembar penilaian UPT-PPL. Tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan capaian evaluasi praktik *micro teaching* mahasiswa berdasarkan instrument UPT-PPL. Desain penelitian kualitatif verifikatif, hasil penelitian bahwa evaluasi yang dilakukan pada 18 mahasiswa dengan dua kali ujian praktik *micro teaching* dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan mahasiswa semester VI sudah dikategorikan baik dengan rata-rata kedua hasil evaluasi praktik *micro teaching* pada 8 keterampilan mengajar yaitu evaluasi I mencapai rata-rata 78,7% dan evaluasi II mencapai rata-rata 78,9%.

Kata Kunci : Evaluasi, *Micro teaching*, Instrumen UPT-PPL

PENDAHULUAN

Lulusan dari program studi pendidikan merupakan generasi calon guru ketika mereka berada dimasyarakat, tugas sebagai seorang guru yaitu mengajar di dalam suatu kelas. Menurut Umar Hamalik (Asril, 2013) **guru adalah suatu profesi, artinya suatu jabatan tersendiri yang menentukan keahlian sebagai guru, dapat dilaksanakan oleh setiap orang, namun tidak berarti semua orang memiliki profesi keguruan. Guru tidak dilahirkan,**

tetapi dibentuk terlebih dahulu *most teacher are not, born, but are building*. Dalam mencapai profesi keguruan, seorang calon guru (mahasiswa) perlu adanya pelatihan untuk membiasakan diri berada di depan kelas, sedangkan pelatihan mahasiswa untuk mencapai profesi keguruan berada pada matakuliah *micro teaching*. Selain itu seorang guru, selain harus bisa berdiri di depan kelas juga harus bisa melakukan evaluasi terhadap siswanya. Evaluasi merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam meningkatkan kualitas, kinerja, atau produktivitas suatu lembaga dalam melaksanakan programnya. Fokus evaluasi adalah individu, yaitu prestasi belajar yang dicapai kelompok atau kelas. Melalui evaluasi akan diperoleh informasi tentang apa yang telah dicapai dan mana yang belum, dan selanjutnya informasi ini digunakan untuk perbaikan dan peningkatan suatu program (Suyanto dan Jihad, 2013). Evaluasi dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan 8 keterampilan mengajar yang terdiri dari 35 indikator yang harus dicapai saat praktik *micro teaching* oleh mahasiswa semester VI kelas A yang menempuh matakuliah tersebut.

Turney (Mulyasa, 2008) mengungkapkan 8 keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yaitu keterampilan bertanya, memberi penguatan, memberikan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, mengelolah kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan. Penguasaan terhadap keterampilan mengajar tersebut harus utuh dan terintegrasi, sehingga diperlukan latihan yang sistematis, misalnya melalui pembelajaran *micro (micro teaching)*. Instrument yang digunakan untuk evaluasi dalam penelitian ini sesuai dengan ungkapan Turney bahwa menentukan kualitas pembelajaran dengan 8 keterampilan mengajar yang dilakukan saat praktik *micro teaching* oleh mahasiswa agar menjadi seorang guru yang profesional. Guru yang profesional harus mampu mewujudkan atau paling tidak mendekati praktik pembelajaran yang ideal (Suyono dan Hariyanto, 2014).

Micro teaching merupakan salah satu matakuliah yang memberikan pelatihan bagi mahasiswa untuk praktik mengajar, penguatan dalam kesiapan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum praktik pengalaman lapangan ada pada matakuliah tersebut, selain itu saat menempuh matakuliah *micro teaching* mahasiswa sudah siap untuk dievaluasi cara mengajar di dalam kelas sebagai calon guru yang profesional, evaluasi dilakukan oleh dosen pendamping berdasarkan lembar penilaian UPT-PPL. Perumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana evaluasi praktik *micro teaching* mahasiswa berdasarkan instrument UPT-PPL. Sedangkan tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan capaian evaluasi praktik *micro teaching* mahasiswa berdasarkan instrument UPT-PPL.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan selama satu semester pada mahasiswa semester VI kelas A, desain yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif verifikatif. Format desain kualitatif verifikatif merupakan sebuah upaya pendekatan induktif terhadap seluruh proses penelitian yang akan dilakukan karena itu format desain penelitiannya secara total berbeda dengan format deskriptif kualitatif (Bunging, 2008). Data dalam penelitian ini berupa lembar hasil penilaian mahasiswa dan video praktik mengajar mahasiswa, sumber data penelitian mahasiswa semester VI kelas A sedang menempuh matakuliah *micro teaching* sejumlah 18 mahasiswa yang akan diambil secara keseluruhan. Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini berupa lembar penilaian ujian praktik, dilakukan dua kali diakhir pembelajaran *micro teaching*, guna untuk mengetahui kesiapan mahasiswa menghadapi praktik pengalaman lapangan disemester selanjutnya, selain data hasil penilaian, ada juga hasil rekam gambar (video) saat praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagai data pendukung apabila dari kedua hasil ujian praktik tersebut belum sesuai tujuan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan selama satu semester pada matakuliah *micro teaching*, berdasarkan ketentuan dari UPT-PPL sebelum pembelajaran *micro teaching* diawal semester mahasiswa yang menempuh matakuliah tersebut diberi workshop serta pembekalan terkait dengan tema menjadi guru yang profesional, pada minggu berikutnya selama satu minggu mahasiswa diminta terjun langsung ke sekolah untuk melakukan observasi saat pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika di sekolah tersebut, minggu berikutnya mahasiswa diminta kembali lagi ke kampus dengan dilanjutkan praktik *micro teaching* di laboratorium yang dimulai dengan kontrak antara dosen pendamping dengan mahasiswa, pada kelas A ini saat kontrak pembelajaran ditentukan tiap kali praktik menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi antara satu mahasiswa dengan mahasiswa yang lainnya, begitu juga dengan materi matematika yang akan digunakan saat praktik *micro teaching* ditentukan dari matematika tingkat SMP sampai tingkat SMA, sehingga masing-masing mahasiswa mendapatkan praktik materi matematika tingkat SMP dua kali dan tingkat SMA juga dua kali dan dua kali ujian praktik. Setiap mahasiswa selesai praktik dosen pendamping langsung mengevaluasi kekurangannya, yang diutarakan di depan kelas sebagai wacana bagi mahasiswa berikutnya yang akan praktik. Ketika ujian praktik dosen pendamping mengevaluasi

mahasiswa dengan lembar penilaian tanpa mengutarakan hasil evaluasi di depan kelas. Sedangkan materi matematika yang akan digunakan ujian praktik diacak dari kelas maupun jenjangnya, ujian praktik yang pertama menggunakan materi matematika SMP sedangkan ujian praktik kedua menggunakan materi matematika SMA. Selain itu, masing-masing mahasiswa pada ujian praktik pertama dan kedua harus menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Analisa hasil penelitian ini fokus pada evaluasi lembar penilaian ujian praktik mahasiswa, dimana ada 35 indikator penilaian yang harus dikuasi oleh mahasiswa dari 8 keterampilan mengajar. Penilaian dilakukan pada semua mahasiswa kelas A yang terdiri dari 18 mahasiswa, pelaksanaan ujian praktik pertama kita sebut evaluasi I disingkat (Ev.I) sedangkan ujian praktik kedua kita sebut evaluasi II disingkat (Ev.II), rata-rata tiap keterampilan mengajar kita sebut (R), hasil kedua evaluasi tertera dalam table :

Tabel 1. Evaluasi 8 Keterampilan Mengajar

No	KETERAMPILAN	Ev. I(%)	Ev.II(%)	R(%)
1	KETERAMPILAN 13 MENGAJAR			52,8
	KETERAMPILAN MEMBUKA PELAJARAN			
	a. Menarik perhatian	11,1	11,1	
	b. Menimbulkan motivasi	83,3	83,3	
	12 Mengemukakan program/ tujuan pembelajaran	61,1	66,7	
	KETERAMPILAN MENUTUP PELAJARAN			74,1
	a. Meninjau kembali	50	50	
	b. Mengevaluasi	94,4	94,4	
	c. Tindak lanjut/Resitasi/tugas	77,8	77,8	
2	KETERAMPILAN MENJELASKAN			100
	a. Merencanakan/mengorganisasi bahan sajian (rumus,prinsip)	100	100	
	b. Menyajikan penjelasan (ulasan, conto 9 sistematis)	100	100	
3	KETERAMPILAN REINFORCEMENT/PENGUATAN			73,1
	a. Penguatan verbal	100	100	
	b. Penguatan gestural	72,2	72,2	
	c. Penguatan dengan cara mendekati	61,1	61,1	
	d. Penguatan dengan sentuhan	77,8	77,8	
	e. Kegiatan menyenangkan	83,3	83,3	
	f. Penguatan berupa symbol	44,4	44,4	
4	KETERAMPILAN MEMBERI VARIASI STIMULI			96,2
	a. Variasi dalam gaya mengajar (<i>voice variation, silent, gesture, movement</i>)	94,4	94,4	
	b. Variasi dalam menggunakan media	94,4	94,4	
	c. Variasi pola interaksi	100	100	
5	KETERAMPILAN MENGELOLA KELAS			100
	a. Mengelola sarana kelas	100	100	
	b. Mengelola peserta kelas/siswa	100	100	
6	KI 14 KETERAMPILAN BERTANYA			81,3
	a. Jelas dan singkat	94,4	94,4	
	b. Pemberian acuan/ <i>structuring</i>	94,4	94,4	
	c. Pemusatan	55,6	55,6	
	d. Pindah gilir	100	100	

	e. Penyebaran	94,4	88,9	
	f. Selang waktu	94,4	94,4	
	g. Pemberian bantuan	38,9	38,9	
7	5 KETERAMPILAN MEMIMPIN DISKUSI KELOMPOK			74,4
	a. Memusatkan perhatian	94,4	94,4	
	b. Memperjelas masalah/urutan pendapat	55,6	61,1	
	c. Menganalisis pandangan siswa	16,7	22,2	
	d. Menyebar kesempatan berpartisipasi	100	100	
	e. Menutup diskusi	100	100	
8	KETERAMPILAN MENGAJAR KEL. KECIL/PERORANGAN			77,1
	a. Mengadakan pendekatan secara pribadi	94,4	94,4	
	b. Mengorganisasi	38,9	33,3	
	c. Membimbing dan memudahkan siswa belajar	77,8	77,8	
	d. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar	100	100	
	Rata-rata tiap evaluasi	78,7	78,9	

Berdasarkan table di atas dari 18 mahasiswa pada evaluasi I mencapai rata-rata 78,7% dan evaluasi II mencapai rata-rata 78,9% dari kedua hasil ujian praktik ini dapat dinyatakan bahwa secara keseluruhan mahasiswa semester VI sudah dikategorikan baik dari hasil praktik *micro teaching* selama satu semester. Rata-rata dari kedua hasil evaluasi praktik *micro teaching* pada 8 keterampilan mengajar dapat dirinci sebagai berikut 1) keterampilan membuka pelajaran 52,8% dan menutup pelajaran 74,1% sehingga rata rata yang dicapai 63,5%, 2) keterampilan menjelaskan 100%, 3) keterampilan *reinforcement*/penguatan 73,1%, 4) keterampilan memberi variasi stimuli 96,2%, 5) keterampilan mengelola kelas 100%, 6) keterampilan bertanya 81,3%, 7) keterampilan memimpin diskusi kelompok 74,4%, 8) keterampilan mengajar kelompok kecil/perorangan 77,1%. Masing-masing indikator memiliki rata-rata yang sama hanya terdapat 5 indikator dari 4 keterampilan mengajar yang memiliki rata-rata yang berbeda diantaranya 1) keterampilan membuka pelajaran pada indikator mengemukakan program/tujuan pembelajaran evaluasi I 61,1% sedangkan evaluasi II 66,7%, 2) keterampilan bertanya pada indikator penyebaran evaluasi I 94,4% dan evaluasi II 88,9%, 3) keterampilan memimpin diskusi kelompok, ada dua indikator yang berbeda a) memperjelas masalah/urutan pendapat evaluasi I 55,6% dan evaluasi II 61,1% b) menganalisis pandangan siswa evaluasi I 16,7% dan evaluasi II 22,2%, 4) keterampilan mengajar kelompok kecil/perorangan pada indikator mengorganisasi saat evaluasi I 38,9% sedangkan evaluasi II 33,3%.

Selain itu ada 5 indikator dari evaluasi I dan Evaluasi II yang memiliki persentase pencapaian dari pembelajaran *micro teaching* < 50% diantaranya, 1) keterampilan membuka pelajaran pada indikator menarik perhatian, masing-masing evaluasi hanya mencapai

11,1%, 2) keterampilan *reinforcement*/penguatan pada indikator penguatan berupa simbol, masing-masing evaluasi mencapai 44,4%, 3) keterampilan bertanya pada indikator pemberian bantuan, masing-masing evaluasi mencapai 38,9%, 4) keterampilan memimpin diskusi kelompok pada indikator menganalisis pandangan siswa, evaluasi I 16,7% dan evaluasi II 22,2%, 5) keterampilan mengajar kelompok kecil/perorangan pada indikator mengorganisasi, evaluasi I 38,9% dan evaluasi II 33,3%.

Dari 5 indikator di atas yang memiliki persentase pencapaian <50% tersebar pada 5 keterampilan mengajar, tetapi pada rata-rata tiap keterampilan mengajar mencapai >50%, hanya satu keterampilan mengajar yang memiliki rata-rata dalam kategori cukup. Berdasarkan kriteria penilaian IKIP PGRI Jember hasil praktik *micro teaching* mahasiswa semester VI berada pada tiga kategori di bawah ini :

Tabel 2. Kategori pencapaian evaluasi *micro teaching*

No	Capaian evaluasi praktik (%)	Keterampilan mengajar	Kategori
1.	63,5	1	Cukup
2.	73,1 - 77,1	3,7,8	Baik
3.	81,3 – 100	2,4,5,6	Sangat Baik

Sehingga perlu dikaji lagi dari hasil praktik *micro teaching* yang masuk pada kategori cukup walaupun hanya satu keterampilan mengajar, agar dapat dicapai kualitas pembelajaran yang sangat baik.

Hasil analisa di atas jika dibandingkan dengan hasil rekaman, masing-masing indikator pada lembar penilaian sudah sesuai dengan hasil rekaman, tetapi dari 8 keterampilan mengajar pada tiap indikator yang sama ketika praktik pembelajaran memiliki cara penerapan yang sangat berbeda antara masing-masing mahasiswa, diantaranya perbedaan penerapan masing-masing indikator saat praktik *micro teaching*, dosen pendamping tidak bisa memberikan keleluasaan penilaian, dikarenakan lembar penilaian yang digunakan hanya dengan memberikan tanda ceklist pada tiap indikator yang diterapkan oleh mahasiswa, artinya mahasiswa yang dapat menerapkan indikator yang sangat baik dan cukup baik, sama-sama mendapatkan tanda ceklist sehingga sama-sama memiliki 1 point penilaian. Selain itu saat menerapkan langkah-langkah dalam metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa juga berbeda, ada beberapa mahasiswa ketika praktik menerapkan langkah-langkah dalam metode pembelajaran yang digunakan belum tepat sedangkan mahasiswa yang lain sudah bisa menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran dengan baik bahkan sudah ada yang sangat baik, karena lembar penilaian yang tersedia hanya memberikan tanda ceklist jika masing-masing indikator

dilakukan, sama-sama mendapatkan 1 point penilaian. Pada tahap berikutnya seharusnya adanya pengembangan instrumen penilaian praktik *micro teaching*, sehingga dapat membedakan hasil penilaian saat mahasiswa mampu menerapkan indikator dengan sangat baik akan berbeda dengan mahasiswa yang mampu menerapkan indikator yang cukup baik.

Pembahasan dari deskripsi hasil penelitian di atas bahwa hasil praktik *micro teaching* mahasiswa semester VI kelas A pada evaluasi I dan evaluasi II dalam katerogi baik. Berdasarkan 8 keterampilan mengajar, persentase nilai paling rendah berada pada keterampilan membuka pelajaran yaitu pada katerori cukup. Menurut (Asril, 2013) mengatakan keterampilan membuka pelajaran merupakan kunci dari seluruh proses pembelajaran yang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik, maka proses tujuan pembelajaran tidak akan dicapai dengan baik. Artinya kesan pertama dalam pembelajaran terletak pada keterampilan membuka pelajaran untuk menentukan keberhasilan keterampilan mengajar berikutnya.

Selain keterampilan membuka pelajaran yang perlu diperhatikan pada mahasiswa semester VI ini, penerapan metode pembelajaran juga perlu diperhatikan, penguasaan penerapan metode pembelajaran yang bervariasi akan memberikan kemudahan bagi calon guru untuk memberikan suasana pembelajaran matematika yang menyenangkan, saat praktik *micro teaching* dengan penerapan beberapa metode pembelajaran yang berbeda pada setiap mahasiswa, dapat memberikan berbagai pengetahuan ketika metode pembelajaran dipraktikkan langsung oleh masing-masing temannya, disisi lain penerapan metode pembelajaran saat praktik dapat membimbing mahasiswa tersebut untuk lebih mandiri dalam menyiapkan metode pembelajaran yang akan dilakukan, sebagai bekal mahasiswa untuk praktik pengalaman lapangan pada semester mendatang, dari evaluasi praktik mahasiswa semester VI kelas A ini dikatakan layak untuk terjun ke tahap berikutnya, sebagai latihan menyiapkan diri menjadi guru yang profesional setelah lulus dari jenjang sarjana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulnya evaluasi praktik *micro teaching* dengan lembar penilaian UPT-PPL pada evaluasi I dalam kategori baik yaitu 78,7% dan pada evaluasi II juga dalam kategori baik yaitu 78,9% maka mahasiswa semester VI yang menempuh matakuliah *micro teaching* berdasarkan instrument UPT-PPL mencapai hasil praktik yang baik, sehingga

pada semester selanjutnya sudah dikatakan siap untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan disekolah.

Saran berdasarkan penelitian ini perlu dikembangkan instrument penilaian pembelajaran *micro teaching* agar penilaian tidak hanya memberikan tanda ceklist melainkan dengan skor, sehingga mahasiswa tidak sekedar memenuhi indikator melainkan menerapkan indikator dari 8 keterampilan mengajar dengan baik.

REFERENSI

¹¹
Bunging, B. (2008). ⁸Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Social Lainnya. Jakarta : Prenada Media Group

Mulyasa, E. (2008). Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

⁶
Suyanto dan Jihad, A. (2013). Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global. Jakarta : Erlangga

Suyono dan Hariyanto. (2014). Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

¹⁰
Asril, Z. (2013). Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada

Artikel

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	3%
2	daeng-daengblogger.blogspot.com Internet Source	2%
3	linaphysics09.blogspot.com Internet Source	1%
4	nurmilamila.blogspot.com Internet Source	1%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
6	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
9	conditionaloflife.blogspot.com Internet Source	1%

10

Submitted to Syiah Kuala University

Student Paper

<1%

11

repository.unhas.ac.id

Internet Source

<1%

12

www.slideshare.net

Internet Source

<1%

13

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

<1%

14

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On